



www.esaunggul.ac.id

**SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT
RENCANA STRATEGIK ALUR MIGRASI RKE
PERTEMUAN 13**

LILY WIDJAYA, SKM.,MM

**PRODI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI
KESEHATAN,
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Kemampuan akan memahami:

- I. Model alur migrasi menuju RKE
- II. Pendekatan strategis perencanaan RKE
- III. Template untuk membangun jalur migrasi RKE
- IV. Perencanaan strategi RKE dalam pengaturan dan keadaan pelayanan kesehatan yang spesifik.

PENDAHULUAN

Dwight D. Eisenhower :

- “In preparing for battle I have always found that plans are useless, but planning is indispensable “.

Berdasarkan studi:10% CTO tidak membuat SP dengan alasan:

- membuat frustrasi ,
- menghabiskan waktu yang mengalihkan perhatian daripada berkontribusi untuk membangun dan memelihara infrastruktur teknologi yang memadai

Dari survey didapat bahwa SP:

- membantu mencapai hasil yang direncanakan
- mengurangi frustrasi.

Strategic Planning

- EHR bukan suatu teknologi atau suatu event tetapi suatu perjalanan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan teknologi.
- Beberapa menyatakan adalah suatu migration path -----
-----→ Alur Migrasi= strategic planning.

1. Model Gartner

- Generasi berdasarkan Konsultan Gartner Inc. Ini merupakan suatu evolusi dari suatu generasi, ada yang menyatakan ini suatu Revolusi (Gillespe 2003) → 5 langkah
- HIMSS Analytics → 8 langkah

1. Model Gartners

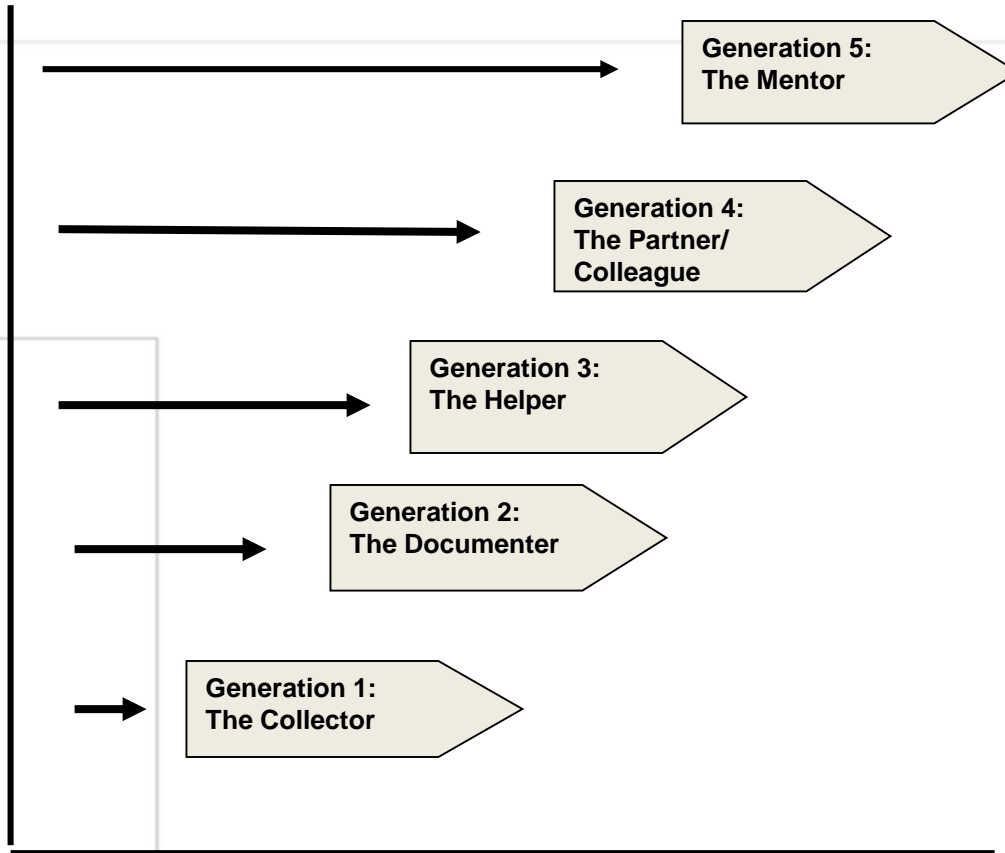


Figure 5.1 : Gartner generations of an E H R, Amatayakul,2007

Colleague termasuk :
dokter, perawat, apoteker

1a.The Collector Generation

- Pertemuan Awal untuk mengakses data klinis.
- sebagai gambaran data klinis atau hasil pengumpulan data awal
- Komunikasi hanya satu arah, tidak ada Work flow, decision support dan knowledge management

1b.The Documenter Generation

- **pengumpulan data dari tiap titik asuhan.**
- Tersedianya alat mendokumentasi yg sederhana u. mengumpulkan data minimum: disajikan berupa tabel dan grafik
- CPOE (Computer Physician order entry) dilengkapi dengan data obat, sinyal alergi obat, yang real/ mendekati real time.
- Ada akses minimal untuk sumber pengetahuan dan komunikasi dua arah.
- didukung oleh bentuk lain dari dokumentasi, seperti dokumentasi perawat

(Cat: CPOE ada yg sudah mulai pada tahap awal)

1c. The Helper Generation

- menggunakan **decision support** untuk membantu para dokter
- sistem mesti bisa berfungsi di rawat jalan dan rawat inap acute care.
- data display, workflow, Decision support, dan knowledge management
- terlaksananya integrasi
- komunikasi menjadi lebih kompleks seperti kemampuan ekstranet

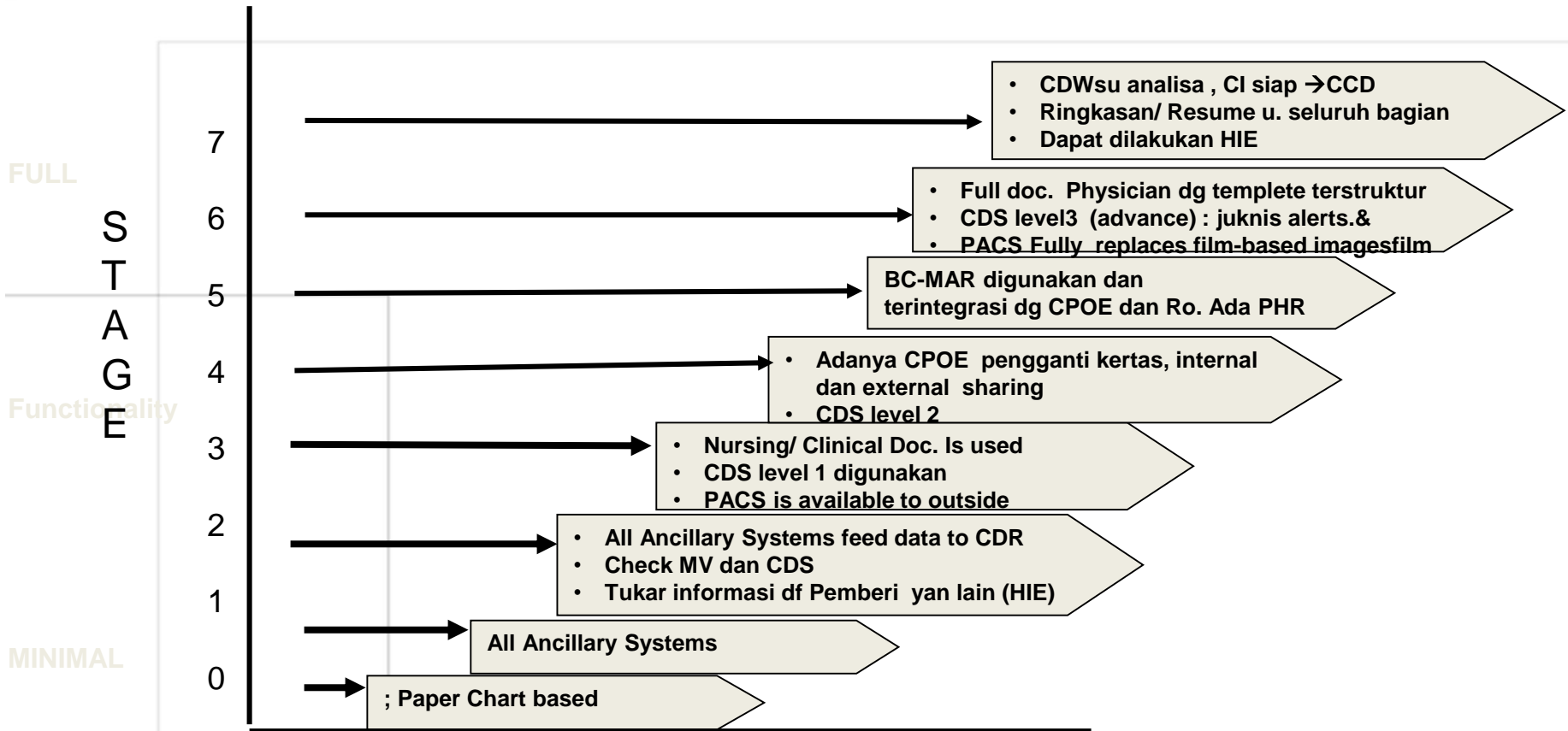
1d. The Partner Generation

- decision support yang lebih kompleks meliputi evidence-based medicine, dengan kaitan yang luas pada Personal Health Records (PHRs)
- tipe sistem yang memerlukan dukungan yang penuh suatu CPOE yang digunakan langsung oleh dokter
- mengaitkan pada PHR maupun EHR

1e. The Mentor Generation

- Fase yang sangat kompleks dan canggih
- sistem sudah terintegrasi penuh antar layanan kesehatan
- **menjadi pedoman** bagi dokter melalui tingkat lanjut dari knowledge management, decision support dan predictive modelling
- Elemen kunci :perkiraan dari data sebagai alur kelanjutan pelayanan.
- IDSs (Integreted Delivery Systems)
atau IDNs (Integretes Delivery Networks)
- generasi ini cukup futuristik

2. Model HIMSS Analytics; 8 level



Amatayakul,2012-164-165

C. Strategic Planning(SP)

- menetapkan kemana org. akan dibawa pada tahun mendatang atau beberapa tahun mendatang,
- bagaimana mencapainya, dan
- bagaimana mengetahui apa yang harus dilakukan untuk mendapatkannya.

(Mc.Namara 2007).

C. Strategic Planning(SP)

- High level, dikembangkan oleh Manajer eksekutif.
- menetapkan manfaat dan tujuan umum yang akan dicapai.
- secara kuantifikasi tapi tidak fokus pada perincian dalam pelaksana
- secara spesifik mendapatkan benefit yang akan dicapai.
- harus ada batasan yg spesifik dalam membantu manajer Senior memonitor perkembangan perencanaan

Contoh

- “menjadi pusat pelayanan yang terbaik dalam spesialis medis tertentu
- benefitnya : menambah aliran keuntungan dan berkontribusi pada modal. Organisasi mungkin mengharapkan ROI dalam periode tertentu

Milestone harus meliputi:

- Membuka cabang baru pada waktu tertentu
- Merekrut sejumlah dokter spesialis tertentu
- Pencapaian BOR yang stabil dalam waktu tertentu.

Contoh

- setiap milestone harus meliputi komponen-komponen dari EHR
- cabang yang baru harus didukung sepenuhnya akses dengan / tanpa kabel dan disain internal harus mendukung setiap titik komputer.
- Adanya para dokter spesialis yang terkenal secara nasional yg.dapat menarik pasien dari berbagai daerah dan mendukung adopsi EHR.

Strategic Planning(SP)

- EHR dapat diidentifikasi sebagai inisiatif strategik
- sama seperti sebagai bagian dari integral dari inisiatif yang lain.

C1.Manajemen Strategic Planning

Tabel 6.1 Komponen aktifitas SP(Amatayakul, 2012-169

Komponen Rencana Strategik (SP componens)	
Persiapan	Who When Where Why How (lihat model SP)
Strategic analysis	Enviroment scan Organization's SWOT Organizational assessments
Strategic direction	Meninjau ulang dan mengaskan kembali misi, visi dan nilai-nilai Tujuan strategik Inisiatif strategik Rencana kerja dan pertanggungjawaban (Action plans and accountability)
Process	Evaluasi Rencana dan Proses Perencanaan Menyatakan kelengkapan dan merayakan hasil (Acknowledge completion and celebrate results)

2. Model HIMSS Analytics

- Perencanaan Strategik dilakukan tiap 1th/2th/3th
- 2005; 6% sampai level 4
- 2013; 38% level 4-8
- Adanya insentif bila menggunakan E H R (Meaning Full Incentive Program =the MU)

C6. Choosing a strategic planning Model

- Setiap konsultan dan fasilitator perencanaan mempunyai cara masing-masing untuk menjelaskan perbedaan dari tipe model rencana strategis.
- Tidak ada satu standar yang dapat menjelaskan model rencana , jadi tidak ada satupun yang perfect.
- Sering organisasi mencoba beberapa model yang berbeda untuk suatu periode tertentu dan kemudian menetapkan model atau hybrid yang akan digunakan.
- Model juga bisa diintegrasikan , menggunakan satu bentuk yang kreatif (contoh tabel5.2)

Strategic planning models

1. Basic
2. Issue-based
3. Alignment
4. Scenario
5. Organic

Source: adapted from McNamara 2007

1. “Basic”

1. “Basic” tipe u. Org.kecil atau pengalaman perencanaan yang minimal

- a. Identifikasi purpose/ maksud, tujuan
- b. Tentukan goals/ tujuan untuk mencapai misi
- c. Identifikasi strategis atau pendekatan mengimplementasi tujuan
- d. Identifikasi action plans u. Mengimplementasi setiap strategis
- e. Monitor dan update rencana

2. “Issue-based”

2. “Issue-based” : Baik u. Perencana yg pengalaman dan org. besar yang mengupdate rencana yg ada .

- a. Mengupdate visi, misi dan nilai-nilai bila perlu
- b. Mengelola penilaian SWOT secara internal dan eksternal
- c. Mengidentifikasi dan memprioritaskan masalah besar
- d. Mendisain strategis yang besar u. masalah yang ditentukan
- e. Menetapkan action plans
- f. Merekam dokumen rencana srategik
- g. Mengembangkan rencana operasional tahunan
- h. Mengembangkan dan autorisasi budget
- i. Mengelola operasional organisasi
- j. Memonitor, mereview, mengevaluasi dan mengupdate rencana strategik

3. “Alignment”

3. “Alignment” u.organisasi yang berpengalaman yang sangat inefisiensi

- a. Outline visi, program, sumber daya dan keperluan dukungan
- b. Mengidentifikasi apa yang sedang dikerjakan dan apa yang diperlukan
- c. Mengidentifikasi bagaimana penyesuaian/ perubahan seharusnya dibuat
- d. Mengidentifikasi penyesuaian/ perubahan sebagai strategik dalam rencana

4. “Scenario”

4. “Scenario” :Tepat u. strategis yang memikirkan perubahan yang besar

- a. Memilih beberapa kekuatan eksternal (seperti yang telah diidentifikasi di berita utama) dan memperkirakan kaitannya dg perubahan yang mungkin mempengaruhi organisasi
- b. Untuk setiap perubahan ; skenario kekuatan, diskusi kasus terbaik, kasus terjelek, kasus yg sering terjadi sebagai hasil dari suatu perubahan
- c. Menyarankan strategi dalam merespon setiap skenario (ketiga skenario)
- d. Mengidentifikasi common strategy/ strategi yang biasa diantara strategi tsb.
- e. Memilih perubahan yang paling mirip yang mempengaruhi org dan mengidentifikasi common strategy/ strategi yang biasa dalam merespon perubahan.

5. “Organic”

5. “Organic” Pendekatan *self-organizing* berlawanan dari tipe *linear plan* yang mungkin lebih cocok untuk budaya tertentu atau jika penggantian manajemen senior

1. Menjelaskan nilai-nilai org dg menggunakan tehnik dialog
2. Mengungkapkan Visi org yang jelas dg menggunakan tehnik dialog
3. Dialog rutin mengenai proses yang diperlukan u menuju visi
4. Secara terus menerus memperkuat nilai-nilai dari dialog dan kesabaran. Fokus pada belajar lebih daripada metode
5. Setuju pada bagaimana menggambarkan hasil dari perencanaan ini kepada key stakeholders